



Kampung Ramah Anak Peroleh Rp1,38 M

YOGYA, TRIBUN - Memasuki tahun keempat pengembangan kampung ramah anak di Kota Yogyakarta, Pemerintah Kota setempat menyiapkan bantuan dana untuk 69 kampung ramah anak di Yogyakarta. Sebanyak 69 kampung ramah anak tersebut akan digelontor dana Rp1,38 miliar.

Kepala Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan (KPMP) Kota Yogyakarta, Lucy Irawati, mengatakan, selain untuk 69 kampung yang sudah ada, bantuan dana akan dikucurkan kepada kampung ramah anak yang akan dikembangkan. Namun kampung tersebut harus mengajukan permohonan pengembangan terlebih dahulu.

"Saat ini ada 69 kampung ramah anak yang sudah terbentuk di Kota Yogyakarta. Sedangkan yang masuk kategori pengembangan ada 11 kampung," kata Lucy, Minggu (10/8).

Adapun bantuan yang akan digelontorkan untuk kampung yang sudah

terbentuk Rp20 juta. Untuk pengembangan kampung ramah anak dijatah Rp10 juta. Menurut Lucy, saat ini bantuan dana tersebut masih dalam tahap pencairan.

Kampung ramah anak sendiri dibentuk dengan basis rukun warga (RW). Jika terdapat wilayah yang ingin membentuk kampung ramah anak bisa mengajukan pembentukannya ke KPMP Kota Yogyakarta.

Ada indikator yang digunakan untuk pembentukan kampung ramah anak. Pemkot Yogyakarta telah menetapkan indikator kampung ramah anak yang dituangkan dalam 61 aspek.

Seluruh aspek tersebut terbagi dalam beberapa rincian seperti komitmen wilayah, hak sipil dan kebebasan untuk anak, lingkungan, hak kesehatan dasar dan kesejahteraan, keluarga dan pengasuhan alternatif, pendidikan, hak perlindungan khusus, budaya serta sarana dan prasarana.

Pembentukan kampung ramah anak di Kota Yogyakarta, diawali Pemkot pada

2011. Pada tahun itu hanya ada dua kampung ramah anak yang dibentuk, yakni di Badran, Jetis dan Sudagaran, Umbulharjo.

Pembentukan kampung ramah anak tersebut kemudian terus berjalan di tahun-tahun berikutnya. Pada 2012 jumlah kampung ramah anak menjadi 12 dan pada 2013 lokasinya bertambah menjadi 32 kampung.

Sementara itu, kampung ramah anak juga dibagi dalam beberapa tingkatan, yakni pratama, madya, nindya, dan kampung yang benar-benar bisa dan layak disebut kampung ramah anak.

"Sebagian besar yang ada di Kota Yogyakarta masih dalam tingkatan madya. Meskipun begitu ada pula yang sudah masuk dalam tingkatan nindya," kata Lucy.

Lucy mengklaim kampung ramah anak yang ada di Kota Yogyakarta saat ini kondisinya cukup baik dan akan terus berkembang.(dnh)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005